

**MAJLIS TAFSIR AL QUR'AN  
PERNYATAAN SIKAP  
TERHADAP PENYEBARAN FAHAM ISIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**MENGINGAT:**

MTA adalah lembaga da'wah Islam, maka mempelajari dan menyebarkan Islam dengan pendekatan kasih sayang dan sebagai rahmatan lil'aalamiin dengan merujuk kepada:

1. Firman Allah SWT :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ. الانبياء: ١٠٧

*Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. [QS Al Anbiyaa : 107]*

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ. النحل: ١٢٥

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik. [QS An Nahl : 125]*

2. Hadits-hadits Rasulullah SAW :

الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَخْذُلُهُ، وَلَا يَحْقِرُهُ، التَّقْوَى هُنَا. وَ يُشِيرُ إِلَى صَدْرِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، بِحَسْبِ امْرِئٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ. كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ دَمُهُ وَ مَالُهُ وَ

عَرَضُهُ. مسلم ٤ : ١٩٨٦

*"Seorang muslim adalah saudara bagi muslim yang lain. Tidak boleh ia menganiayanya, tidak boleh membiarkannya (dengan tidak tolong-menolong), tidak boleh menghina. Taqwa itu di sini". Beliau sambil mengisyaratkan ke dadanya, tiga kali. "Seseorang cukup menjadi jahat karena menghina saudaranya sesama muslim. Setiap seorang muslim terhadap muslim lainnya adalah haram darahnya, hartanya dan kehormatannya. [HR. Muslim juz 4, hal. 1986]*

إِذَا التَّقَى الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفَيْهِمَا فَالْقَاتِلُ وَ الْمَقْتُولُ فِي النَّارِ. مسلم ٤ :

٢٢١٤

*Apabila dua orang muslim menghunus pedangnya masing-masing, (kemudian salah satunya membunuh temannya), maka yang membunuh dan yang dibunuh masuk neraka". [HR. Muslim juz 4, hal. 2214]*

إِنَّ اللَّهَ رَفِيقٌ يُحِبُّ الرِّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ وَ يُعْطِي عَلَيْهِ مَا لَا يُعْطَى عَلَى  
الْعُنْفِ. البخارى

*Sesungguhnya Allah itu lemah lembut, mencintai kelemah-lembutan dalam segala hal. Dia akan memberikan kepada kelemah-lembutan itu apa yang tidak diberikan kepada kekerasan. [HR Bukhari]*

لَا تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا وَ لَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوْا، أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى  
أَمْرٍ إِذَا أَنْتُمْ فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ؟ أَفَشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ. الترمذى ٤ : ١٥٦ ،  
رقم: ٢٨٢٩

*Kalian tidak akan masuk surga sehingga kalian beriman, dan kalian tidak akan beriman sehingga saling berkasih-sayang. Maukah aku tunjukkan kepada kalian suatu perkara yang apabila kalian mengamalkannya kalian akan saling berkasih sayang ? Tebarkanlah salam diantara kalian !". [HR. Tirmidzi juz 4, hal. 156, no. 2829]*

MTA meyakini bahwa da'wah didasari kasih sayang akan menghasilkan :

- 1. Secara individual** akan terbentuk pribadi yang **shabar, santun, pemaaf, dan toleran**
- 2. Secara sosial** akan terbentuk **semangat kebersamaan dan jiwa persaudaraan.**

## **MENIMBANG**

1. Perkembangan akhir-akhir ini tentang masuknya faham ISIS (*Islamic State of Irak and Syria*).
2. Adanya fakta yang menunjukkan bahwa beberapa pemuda Indonesia telah terpengaruh oleh faham ISIS dan adanya usaha menyebarkan faham ISIS di Indonesia.
3. Faham ISIS hanya cocok untuk negeri itu yang dilanda perang berkepanjangan dan tidak cocok untuk NKRI.
4. Keputusan Pemerintah Indonesia yang disampaikan oleh Menkopolkam Djoko Suyanto yang melarang berkembangnya faham ISIS di Indonesia.

## **MEMUTUSKAN**

Maka Pimpinan Pusat Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) menyatakan dan memutuskan:

1. Faham ISIS tidak sesuai dengan ajaran Islam yang rahmatan lil'aalamiin serta menebar kasih sayang.
2. Faham ISIS tidak sesuai dengan kegiatan da'wah MTA yang dilakukan selama ini.
3. Menyerukan kepada seluruh warga Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) di seluruh Indonesia maupun yang ada di luar negeri, untuk tidak terpengaruh gerakan dan faham ISIS.

4. Seluruh Pimpinan dari Pusat, Perwakilan dan Cabang-cabang MTA di seluruh Indonesia, saya serukan untuk memperhatikan warganya dan majlisnya agar tidak kemasukan faham dan gerakan ISIS.
5. Kami menghimbau kepada seluruh ummat Islam agar meningkatkan pemahaman terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta meningkatkan kualitas iman masing-masing agar tidak terpengaruh dengan provokasi ISIS yang sedang ramai diberitakan sekarang ini.

Demikianlah pernyataan sikap MTA terhadap faham ISIS di Indonesia. Semoga Allah SWT melindungi ummat Islam dari perpecahan dan menaungi kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara Kesatuan Republik Indonesia dengan naungan kasih sayangnya, aamiin.



Surakarta, 11 Agustus 2014

Drs. Ahmad Sukina

Pimpinan Pusat Majelis Tafsir Al Qur'an